

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BERBASIS GAYA
BELAJAR UNTUK Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah
Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel
Kelas VIII di MTS Negeri 4 Mojokerto**

Avivah Rofizah^a, Suesthi Rahayuningsih^b, Ulil Nurul Imanah^c

^{a,b,c} Universitas Islam Majapahit, Mojokerto, Indonesia

e-mail : *avivahrfz@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar, mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar, dan mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa setelah dilakukan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di kelas VIII-E MTs Negeri 4 Mojokerto. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: Aktivitas guru pada saat pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar masuk dalam kategori sangat baik, karena mendapat nilai rata-rata 87,78%. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar masuk dalam kategori aktif, karena memperoleh nilai rata-rata 81%. Kemampuan pemecahan masalah dari 27 siswa memperoleh presentase sebesar 88,88%.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Kemampuan Pemecahan Masalah

Abstract: This study aims to determine the activities of teachers in the application of differentiated learning based on learning styles, determine student activities in the application of differentiated learning based on learning styles, and determine students' problem solving abilities after style-based differentiated learning. This research is a quantitative descriptive study conducted in class VIII-E of State Islamic Junior High School 4 Mojokerto. The instruments used in this study were teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, and problem solving ability tests. Based on the results of data analysis, the following results were obtained: The teacher's activities during differentiated learning based on learning styles were in the very good category, because they got an average score of 87.78%. Student activities during the learning style-based differentiation learning process are in the active category, because they get an average score of 81%. The problem solving ability of 27 students obtained a percentage of 88.88%.

Keyword: Differentiation, Problem Solving Ability

PENDAHULUAN

Dari puluhan tahun yang lalu hingga sekarang, pendidikan di Indonesia masih belum banyak mengalami perubahan, dimana sistem pembelajaran lama yang menganggap semua anak adalah sama dan pembelajaran lebih berpusat pada guru, tanpa memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam belajar (Andini et al., 2000). Padahal tiap siswa memiliki perbedaan karakteristik dan proses pembelajaran tidak seharusnya disamakan. Misalnya dalam memahami dan menyerap pelajaran, sudah pasti tiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, dan adapula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Setiap individu memiliki kecenderungan terhadap salah satu cara atau gaya belajar (Anikma, 2017). Menurut Tomlinson pembelajaran berdiferensiasi merupakan sarana menggabungkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi,

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

menemukan ide dan mengekspresikan apa yang siswa pelajari (Sundayana, 2018).

Mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satunya adalah matematika. Tidak hanya sekedar belajar tentang angka-angka dan rumus, tetapi matematika juga berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu mengajarkan bagaimana berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam kehidupan. Salah satu materi dalam mata pelajaran matematika yang membutuhkan pemecahan masalah sebagai tujuan, proses dan keterampilan dasar adalah sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Menurut Khoerunnisa, materi tersebut merupakan materi yang sangat erat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari karena banyak hal yang bias kita temui menggunakan prinsip SPLDV (Khoerunnisa & Imami, 2020).

Forum Guru Matematika Indonesia (FGMI) menetapkan bahwa terdapat lima kemampuan yang harus dimiliki peserta didik melalui pembelajaran matematika, salah satunya yaitu pemecahan masalah (Rosita, 2018). Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan untuk mencari penyelesaian dari masalah matematika yang dihadapi dengan menggunakan semua bekal pengetahuan matematika yang dimiliki (Cahyani & Setyawati, 2016). Berdasarkan hasil informasi awal di MTs Negeri 4 Mojokerto bahwa implementasi kemampuan pemecahan masalah dalam pelajaran matematika belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian salah satu materi pelajaran matematika yang menunjukkan bahwa dari 27 siswa, terdapat 20 siswa atau 73% siswa tidak memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang digunakan oleh Guru mata pelajaran matematika MTs Negeri 4 Mojokerto yaitu ditetapkan sebesar 75. KKM tersebut digunakan untuk menentukan apakah siswa tersebut tuntas atau tidak pada setiap ulangan matematika. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui hasil dari "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Gaya Belajar Untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di MTs Negeri 4 Mojokerto".

METODE

Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian kuantitatif yang teknik analisis datanya menggunakan statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kenyataan yang terjadi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Mar'ah, 2015).

Subjek dalam penelitian yaitu siswa – siswi kelas VIII-E MTs Negeri 4 Mojokerto sebanyak 27 orang. Penelitian ini memakai instrumen yang telah peneliti validasi kepada 1 dosen di Universitas Islam Majapahit dan 1 guru matematika di MTs Negeri 4 Mojokerto. Instrumen tersebut berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Soal tes terdiri dari 2 butir soal yang telah memuat indikator kemampuan pemecahan masalah menurut teori Polya, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah, dan memeriksa kembali penyelesaian.

Teknik pengambilan data berupa observasi dan tes berbentuk soal uraian. Perolehan hasil nilai observasi yang dilakukan oleh 4 observer kemudian dirata-rata tiap indikator. dengan kategori sebagai berikut:

Tabel.1 Kriteria Tiap Aspek Penilaian

Nilai rata - rata	Kriteria
$0 \leq \text{Skor} < 1,50$	Kurang Baik
$1,50 \leq \text{Skor} < 2,50$	Cukup Baik

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

2,50 ≤ Skor < 3,50	Baik
3,50 ≤ Skor < 4,00	Sangat Baik

(Depdiknas, 2002)

Setelah mengetahui nilai per indikator, jumlah perolehan nilai tersebut dirata-rata sehingga didapatkan nilai hasil observasi. Adapun rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut :

$$\text{Presentase hasil observasi} = \frac{\text{jumlah nilai aktivitas guru yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Tabel.2 Nilai Aspek Hasil Observasi

Interval (%)	Kategori
85 < n ≤ 100	Sangat Baik
70 < n ≤ 85	Baik
55 < n ≤ 70	Cukup Baik
40 < n ≤ 55	Kurang Baik
≤ 40	Tidak Baik

(Depdiknas, 2002)

Sedangkan untuk nilai tes kemampuan pemecahan masalah, akan dianalisis dengan perhitungan hasil tes sesuai dengan penskoran, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Interval	Kategori
85 < nilai ≤ 100	Sangat Baik
70 < nilai ≤ 85	Baik
55 < nilai ≤ 70	Cukup
40 < nilai ≤ 55	Rendah
≤ 40	Sangat Rendah

Nilai tes kemampuan pemecahan masalah yang telah didapat kemudian dihitung secara klasikal dengan ketuntasan minimal siswa yang memiliki nilai ≥75 menggunakan rumus sebagai berikut (Baiduri, 2015):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

P : angka persentase kemampuan pemecahan masalah

f : banyaknya siswa yang memiliki nilai ≥ 75

N : banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini terdapat hasil dan pembahasan setelah melakukan pelaksanaan penelitian dan analisis perolehan data penelitian. Pemaparan hasil dan pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian yang terdapat pada penelitian ini meliputi aspek aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV). Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa yang kemudian dianalisis dengan ketentuan yang ada pada teknik analisis metode penelitian. Hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh berdasarkan lembar observasi yang berisikan 22 aspek aktivitas guru dan 25 aspek aktivitas siswa dengan skala 1-4. Pengamatan aktivitas guru dan siswa tersebut dilakukan oleh 4 observer yang merupakan guru matematika di MTs Negeri 4 Mojokerto. Adapun nilai observasi aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator Penilaian (Aspek yang diamati)	Observer				Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4		
1	Memberi salam kepada semua siswa, dan dilanjutkan berdoa bersama-sama	4	4	4	4	4,00	Sangat Baik
2	Menanamkan rasa percaya diri kepada siswa	3	3	4	3	3,25	Baik
3	Memberikan motivasi pada siswa	4	4	3	4	3,75	Sangat Baik
4	Memberikan motivasi dengan cara menjelaskan keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan realita kehidupan sehari-hari	4	3	4	4	3,75	Sangat Baik
5	Guru memberikan apersepsi sebagai bentuk kegiatan literasi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan keterkaitan dengan materi hari ini	3	3	3	2	2,75	Baik
6	Meminta siswa untuk memperhatikan gambar aktivitas yang telah disediakan, kemudian guru menanyakan gambar aktivitas apa itu?	4	4	3	4	3,75	Sangat Baik

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

7	Guru meminta siswa dengan gaya belajar visual untuk membaca buku tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	4	4	4	4	4,00	Sangat Baik
8	Guru meminta siswa dengan gaya belajar auditori untuk menonton video tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
9	Guru meminta siswa dengan gaya belajar kinestetik untuk mengobservasi lingkungan sekitar	4	4	2	2	3,00	Baik
10	Guru membimbing aktivitas siswa dengan gaya belajar visual dalam membaca buku untuk mengetahui penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan dari sebuah video	4	3	4	4	3,75	Sangat Baik
11	Guru membimbing aktivitas siswa dengan gaya belajar auditori dalam menonton video tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan.	2	4	4	4	3,50	Sangat Baik
12	Guru membimbing aktivitas siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam melakukan kegiatan observasi lingkungan sekitar	4	4	4	4	4,00	Sangat Baik
13	Guru membantu siswa dengan gaya belajar visual menyimpulkan apa yang telah siswa baca	4	3	4	4	3,75	Sangat Baik
14	Guru membantu siswa dengan gaya belajar auditori menyimpulkan apa yang telah siswa tonton	3	4	2	3	3,00	Baik
15	Guru membantu siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam mengumpulkan data dari hasil observasi	4	3	4	4	3,75	Sangat Baik
16	Guru membimbing siswa dengan gaya belajar visual untuk mengumpulkan data/informasi yang sesuai untuk pemecahan masalah	4	4	2	1	2,75	Baik
17	Guru membimbing siswa dengan gaya belajar auditori untuk mengumpulkan data/informasi yang sesuai untuk pemecahan masalah	3	3	4	4	3,50	Sangat Baik

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

18	Guru membimbing siswa dengan gaya belajar kinestetik untuk mengumpulkan data/informasi yang sesuai untuk pemecahan masalah	4	3	3	3	3,25	Baik
19	Guru memberikan pilihan untuk penyajian hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan, rekaman audio atau video, dan menerangkannya secara langsung	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik
20	Guru melakukan kegiatan evaluasi yakni merangkum isi pembelajaran hari ini	4	4	4	2	3,50	Sangat Baik
21	Guru melakukan kegiatan refleksi	4	2	3	3	3,00	Baik
22	Guru memberikan salam penutup	3	4	4	4	3,75	Sangat Baik

Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, guru mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Gaya belajar tersebut diketahui dari penilaian angket gaya belajar yang telah diberikan dihari sebelumnya. Guru mendampingi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mulai dari kegiatan menentukan sumber belajar, yang terdiri dari buku, video, dan kegiatan observasi. Dilanjutkan dengan menggali informasi dari sumber belajar tersebut, kemudian menyimpulkan materi yang telah didapat. Setelah memperoleh kesimpulan, guru memberikan satu soal yuntuk mengetahui pemahaman siswa pada pertemuan yang tersebut. guru kemudian mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar. Saat kegiatan penutup, guru menyampaikan kepada siswa terkait persiapan siswa untuk melaksanakan tes kemampuan pemecahan masalah yang diadakan pada pertemuan selanjutnya.

Observasi selanjutnya merupakan pengamatan aktivitas siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar dari kegiatan pembuka hingga penutup. Data-data yang diperoleh dalam pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator Penilaian (Aspek yang diamati)	Observer				Rata-Rata	Ket.
		1	2	3	4		
1	Siswa Menjawab salam dan berdoa bersama	4	3	4	4	3,75	Sangat Aktif
2	Siswa secara bergantian mengangkat tangan ketika guru mengabsen	3	3	4	3	3,25	Aktif
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	4	3	4	3,50	Sangat Aktif

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

4	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	4	3	4	2	3,25	Aktif
5	Siswa mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini	3	3	3	2	2,75	Aktif
6	Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	2	3	4	3,00	Aktif
7	Siswa dengan gaya belajar visual mempersiapkan buku yang akan digunakan untuk menggali informasi mengenai penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	4	4	4	2	3,50	Sangat Aktif
8	Siswa dengan gaya belajar visual mempersiapkan video tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	3	3	2	3	2,75	Aktif
9	Siswa dengan gaya belajar kinestetik merencanakan observasi yang akan dilakukan di lingkungan sekitar, yaitu mencari ukuran meja menggunakan cara eliminasi, substitusi, dan gabungan	3	4	3	4	3,50	Sangat Aktif
10	Siswa dengan gaya belajar visual membaca buku untuk mengetahui penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	4	3	4	4	3,75	Sangat Aktif
11	Siswa dengan gaya belajar auditori menonton video untuk mengetahui penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan cara eliminasi, substitusi dan Gabungan	2	4	4	4	3,50	Sangat Aktif
12	Siswa dengan gaya belajar kinestetik melakukan kegiatan observasi lingkungan sekitar (mencari ukuran meja)	4	4	4	4	4,00	Sangat Aktif
13	siswa dengan gaya belajar visual dapat menyimpulkan apa yang telah mereka baca	4	3	4	4	3,75	Sangat Aktif
14	siswa dengan gaya belajar auditori dapat menyimpulkan apa yang telah mereka tonton	3	4	2	3	3,00	Aktif
15	siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat mengumpulkan data yang telah mereka peroleh dan menentukan ukuran meja	4	3	4	4	3,75	Sangat Aktif

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

16	siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menyimpulkan bahwa penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel bisa menggunakan cara eliminasi, substitusi dan gabungan	4	4	2	1	2,75	Aktif
17	Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru	3	3	4	4	3,50	Sangat Aktif
18	Siswa dengan gaya belajar auditori dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru	4	3	3	3	3,25	Aktif
19	Siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru	3	3	3	2	2,75	Aktif
20	Siswa dengan gaya belajar visual menyajikan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan	4	1	3	2	2,50	Cukup Aktif
21	Siswa dengan gaya belajar auditori menyajikan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk rekaman audio atau video	1	2	3	3	2,25	Cukup Aktif
22	Siswa dengan gaya belajar kinestetik menyajikan hasil penyelesaian masalah dengan cara menerangkannya secara langsung	3	4	2	4	3,25	Aktif
23	siswa turut merangkum pembelajaran yang telah mereka pelajari	3	4	4	4	3,75	Sangat Aktif
24	Semua siswa menjawab secara bergantian pertanyaan refleksi yang diberikan oleh guru	3	4	2	4	3,25	Aktif
25	Semua siswa menjawab salam penutup	3	2	3	3	2,75	Aktif

Setelah dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar, siswa melakukan tes kemampuan pemecahan masalah. Tes tersebut di kerjakan oleh 27 siswa yang sebelumnya telah mengikuti pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar. Adapun perolehan nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AHN	75	85	Sangat Baik

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

2	ADA	75	75	Baik
3	AA	75	60	Cukup
4	AS	75	85	Sangat Baik
5	AR	75	95	Sangat Baik
6	AHM	75	75	Baik
7	AJH	75	85	Sangat Baik
8	CFS	75	65	Cukup
9	DF	75	75	Baik
10	FDN	75	75	Baik
11	HAZ	75	90	Sangat Baik
12	MN	75	55	Cukup
13	MZA	75	80	Baik
14	MZA	75	75	Baik
15	MZ	75	95	Sangat Baik
16	MDR	75	75	Baik
17	MS	75	100	Sangat Baik
18	MAAS	75	75	Baik
19	NGF	75	95	Sangat Baik
20	NSDPR	75	65	Cukup
21	PTM	75	75	Baik
22	RN	75	80	Baik
23	RF	75	90	Sangat Baik
24	SNR	75	95	Sangat Baik
25	TAS	75	75	Baik
26	VCC	75	100	Sangat Baik
27	YMN	75	75	Baik

Pembahasan

Nilai rata-rata masing-masing indikator penilaian aktivitas guru pada tabel 4 kemudian dijumlahkan, dan hasilnya dibagi dengan skor maksimum yaitu 88. Jumlah nilai rata-rata indikator penilaian adalah 77,25. Jadi, Nilai rata-rata semua indikator observasi aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar adalah:

$$\frac{77,25}{88} \times 100\% = 87,78$$

Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 87,78% termasuk dalam kategori sangat baik.

Untuk aktivitas siswa, nilai rata-rata semua aspek penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tabel 5 dijumlahkan, kemudian hasilnya dibagi skor maksimal indikator

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIM

penilaian. Jumlah nilai rata-rata 25 indikator penilaian adalah 81 dengan skor maksimal 100. Jadi, Nilai rata-rata semua indikator penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdiferensiasi berbasis gaya belajar adalah:

$$\frac{81}{100} \times 100\% = 81\%$$

Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 81% termasuk dalam kategori aktif.

Yang terakhir ada data hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Dari perolehan nilai tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada tabel 6, akan dihitung secara klasikal dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{24}{27} \times 100\% = 88,88\%$$

Jadi, berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara klasikal, tes kemampuan pemecahan masalah siswa memperoleh presentase sebesar 88,88%.

SIMPULAN

Beberapa simpulan penelitian yang dapat ditarik oleh peneliti. Pertama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh hasil 87,78% dengan kategori sangat baik. Kedua, aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas memperoleh hasil pengamatan sebesar 81% dengan kategori aktif. Dan terakhir perolehan hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa sebanyak 27 siswa, jika dihitung secara klasikal memperoleh presentase ketuntasan sebesar 88,88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. W., Guru, P., Dasar, S., Sarjanawiyata, U., Yogyakarta, T., & Tamansiswa, U. S. (2000). " Differentiated Instruction ": Solusi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(3), 340–349.
- Anikma, W. (2017). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Diferensiasi Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih*. 6, 5–9.
- Baiduri. (2015). Pengaruh Tahapan Polya dalam Pemecahan Masalah terhadap Ketuntasan Belajar Geometri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 41–48. <http://eprints.umm.ac.id/36922/>
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 151–160.
- Khoerunnisa, G. M., & Imami, A. I. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Pada Materi SPLDV. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1), 438–447. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3698>
- Mar'ah. (2015). Gaya Belajar dan Faktor Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Sultan Fatah Gaji Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*, 0(0), 9–10. <http://eprints.walisongo.ac.id/5170/1/113811022.pdf>
- Rosita, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG*, 1–220.
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>